

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SD NEGERI KANDANGAN 2
KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sri Hastuti
NIM. 13604227029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Sri Hastuti, NIM 13604227029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd
NIP. 19611230 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan



Sri Hastuti
NIM. 13604227029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, yang disusun oleh Sri Hastuti, NIM 13604227029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		12/8/2015
Sismadiyanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		4/9/2015
Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil	Penguji I		4/9/2015
Sudardiyono, M.Pd	Penguji II		4/9/2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi oleh seseorang saat berusaha untuk sukses, dari pada dari posisi yang telah diraihanya dalam kehidupan (Booker T. Washington).
2. Jadikan semua hal yang anda terima sebagai ilmu (Mario Teguh).
3. Musuh terbesar dalam hidup adalah diri kita sendiri, belajarlh dari masa lalu dan jadikan masa depan sebagai harapan untuk memperbaiki diri menjadi yang lebih baik (Penulis).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Sugimin suamiku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Awang Ahmad Nurdin Nugroho; Lintang Khznah Majhal; anak-anakku yang kusayangi.

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SD NEGERI KANDANGAN 2
KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:
Sri Hastuti
NIM. 13604227029**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler. Subjek penelitian adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman sejumlah 30 siswa. Instrumen penelitian adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes: *dribbling* dengan nilai validitas “0,72” dan nilai reliabilitasnya “0,61”; *short passed* dengan nilai validitas “0,66” dan nilai reliabilitasnya “0,69”; *trow in* dengan nilai validitas “0,78” dan nilai reliabilitasnya “0,72”; *running with the ball* dengan nilai validitas “0,75” dan nilai reliabilitasnya “0,79”; *heading the ball* dengan nilai validitas “0,80” dan nilai reliabilitasnya “0,74”; serta *shooting at the ball* dengan nilai validitas “0,82” dan nilai reliabilitasnya “0,76”. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, bahwa kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Kata kunci : *Keterampilan, Sepakbola, Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak. Drs. Sismadiyanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak. Sridadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Hakikat Keterampilan.....	10
2. Hakikat Ekstrakurikuler	11
3. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga	14
4. Hakikat Sepakbola.....	16
5. Teknik Dasar Bermain Sepakbola	17
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir.....	38

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Populasi Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	59
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	60
D. Saran-Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	40
Tabel 2. Norma Penilaian Materi Tes <i>Dribbling</i>	43
Tabel 3. Norma Penilaian Materi Tes <i>Short Pass</i>	43
Tabel 4. Norma Penilaian Materi Tes <i>Throw in</i>	43
Tabel 5. Norma Penilaian Materi Tes <i>Running</i>	44
Tabel 6. Norma Penilaian Materi Tes <i>Heading</i>	44
Tabel 7. Norma Penilaian Materi Tes <i>Shooting</i>	44
Tabel 8. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola.....	44
Tabel 9. Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	47
Tabel 10. Data Tes <i>Dribbling</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	49
Tabel 11. Data Tes <i>Short Passed</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	50
Tabel 12. Data Tes <i>Throw In</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	51
Tabel 13. Data Tes <i>Running With The ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	53
Tabel 14. Data Tes <i>Heading The Ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	54
Tabel 15. Data Tes <i>Shooting at the Ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam	20
Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar	21
Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki	22
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam	22
Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	24
Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar	25
Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki	25
Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki	26
Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Paha	27
Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Dada	27
Gambar 11. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam	29
Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar	29
Gambar 13. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki	29
Gambar 14. Menyundul Bola sambil Berdiri	31
Gambar 15. Menyundul Bola sambil Melompat	32
Gambar 16. Merampas Bola sambil Berdiri	34
Gambar 17. Merampas Bola sambil Meluncur	34
Gambar 18. Lemparan ke Dalam (<i>Throw-In</i>)	35
Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	48
Gambar 20. Diagram Batang Hasil Tes <i>Dribbling</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	49

Gambar 21.	Diagram Batang Hasil Tes <i>Short Passed</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	51
Gambar 22.	Diagram Batang Hasil Tes <i>Throw In</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	52
Gambar 23.	Diagram Batang Hasil Tes <i>Running With The Ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	53
Gambar 24.	Diagram Batang Hasil Tes <i>Heading The Ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	55
Gambar 25.	Diagram Batang Hasil Tes <i>Shooting at the Ball</i> Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	56

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Pemberian Ijin Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Kandangan 2 Seyegan Sleman... ..	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Kandangan 2 Seyegan Sleman.. ..	68
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat <i>Stopwatch</i>	69
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Alat Meteran Gulung	71
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes	73
Lampiran 7. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman	77
Lampiran 8. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola.....	79
Lampiran 9. Penilaian dan Pengkategorian Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2...	94
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani termasuk dalam mata pelajaran yang pokok di sekolah, dan sekolah merupakan tempat berkumpulnya berbagai macam karakteristik dan aktivitas yang dilakukan anak di sekolah. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kegiatan atau pembelajaran banyak dilakukan di lapangan dan kebanyakan siswa menyukai aktivitas yang bersifat permainan seperti: permainan sepakbola, permainan bolabasket, permainan bolavoli dan masih banyak permainan yang lain. Banyaknya siswa yang menyukai aktivitas yang bersifat permainan maka sekolah juga menambah kesempatan dan waktu kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu dengan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah (Aji Prasetyawan, 2005: 2).

Melalui pendidikan diharapkan terjadi *transformasi* yang dapat menumbuhkembangkan harga diri, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Ki Hajar Dewantara dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (kemampuan berpikir), dan tubuh anak (Suhartono, 2012: 2).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lembaga pendidikan formal atau sekolah sebagai salah satu bagian kurikulum pendidikan pelaksanaannya secara intrakurikuler (pada jam sekolah) dan ekstrakurikuler

(di luar jam sekolah). Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Fungsi kegiatan ektrakurikuler adalah :

untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, persiapan karir sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing (Supandi, 2006: 44).

Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler yang bersifat rutin, dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah dengan terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan. Peserta didik dibekali dan dididik secara psikis (mental dan motivasi), dan dididik secara fisik jasmani (*physical exercise*). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi di bidang olahraga.

Disaat sekarang ini prestasi sepakbola nasional yang sedang menurun, sudah seharusnya ada upaya pembinaan sepakbola pada usia dini atau muda, sebagai salah satu langkah dalam peningkatan prestasi sepakbola nasional. Atas dasar pembinaan sepakbola pada usia dini atau muda, maka diadakan

ekstrakurikuler sepakbola di SD N Kandangan 2. Letak SD N Kandangan 2 berada di wilayah Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Ekstrakurikuler sepakbola di SD N Kandangan 2 merupakan wadah pembinaan usia dini yang diikuti dari siswa kelas IV, V, dan VI dengan jumlah keseluruhan diikuti sebanyak 35 siswa.

Ekstrakurikuler Ini merupakan langkah yang sangat positif, yang perlu mendapatkan perhatian serius demi kemajuan dan peningkatan persepakbolaan di masa mendatang. Di sisi lain ekstrakurikuler atau sekolah-sekolah sepakbola masih banyak mengalami kendala terutama pendanaan dan sarana prasarana, sehingga jalannya pembinaan terhadap anak-anak usia dini sering kali berhenti, hal ini sangat disayangkan. Akibatnya ekstrakurikuler atau sekolah sepakbola yang ada kurang berjalan dengan baik, bahkan ada sebagian yang menghentikan kegiatannya.

Mengenai kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Kandangan 2, pelaksanaannya pada hari rabu di luar jam pelajaran sekolah, yaitu pada jam 14.30-16.00 WIB. Dalam setiap latihan teknik dasar bermain sepakbola yang terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya, di rasa kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan. Keadaan tersebut di perburuk dengan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola sepak yang hanya terdapat 5 buah dengan keadaan masih cukup bagus dan kerucut (kun) 10 buah, yang dimiliki dalam setiap kegiatan latihan ekstrakurikuler sepakbola.

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung. Untuk memperoleh tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik, maka dapat diperoleh dengan olahraga yang dimulai sejak dini melalui pendidikan formal maupun non formal. Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang memasyarakat yang digemari banyak kalangan, dari kalangan anak kecil sampai kalangan orang tua dan dimainkan dari pelosok desa sampai ke kota.

Bermacam-macam tujuan sekolah dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya sepakbola, antara lain: 1) olahraga untuk pencapaian prestasi, 2) olahraga untuk kesehatan, 3) olahraga untuk kebugaran, dan 4) olahraga untuk rekreasi. Dalam latihan sepakbola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: 1) pembinaan teknik (keterampilan), 2) pembinaan fisik (kesegaran jasmani), 3) pembinaan taktik, dan 4) kematangan juara (Soekatamsi, 1988: 11).

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor

yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Dalam meningkatkan prestasi, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadahi. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi adalah fisik dan penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepakbola. Pengertian pandai bermain sepakbola adalah memahami, memiliki pengetahuan dan keterampilan melaksanakan dasar-dasar bermain sepakbola, untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, (Soekatamsi, 1984 : 1).

Kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Permainan yang baik tentunya merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Sedangkan Hasil observasi dari tiap peserta ekstrakurikuler sepakbola, di dapat dalam hal melakukan keterampilan *dribbling*, *short passed*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan *shooting at the ball*, sebagian besar peserta masih kurang maksimal dalam mempraktekkannya. Hanya keterampilan *throw in* saja, yang terlihat sebagian besar peserta sudah cukup baik dalam mempraktekkannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa, para pemain bermain sepakbola dengan semangat dan antusias. Akan tetapi itu semua tidak didukung oleh keterampilan dan teknik dasar sepakbola yang baik. Keadaan seperti inilah yang masih menjadi kendala sebagian para siswa SD N Kandangan 2 dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan uraian pengamatan di atas, latihan keterampilan gerak dasar secara khusus sangat diperlukan bagi SD N Kandangan 2. Sebab latihan-latihan mengenai kondisi fisik dan teknik yang sudah dilakukan di SD N Kandangan 2 saat ini sangat kurang. Hal inilah yang kurang menjadi perhatian di ekstrakurikuler SD N Kandangan 2. Dengan demikian, secara tidak langsung terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan yang diinginkan adalah tercapainya teknik keterampilan yang baik. Tetapi kenyataannya yang ada di lapangan, untuk mencapai teknik keterampilan yang baik tidak disertai dengan penanganan yang baik karena tidak adanya pelatih khusus. Hal inilah yang menyebabkan pencapaian terhadap prestasi di dalam pertandingan sepakbola sulit tercapai, sehingga mulai saat ini teknik keterampilan para pemain mulai diarahkan dan ditingkatkan melalui latihan yang terprogram. Selain teknik keterampilan, taktik dan mental juga merupakan salah satu faktor yang mendukung prestasi dalam sepakbola, akan tetapi teknik keterampilan merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan kemampuan seseorang bermain sepakbola. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan

Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat permasalahan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah masih banyak yang mengalami kendala terutama dalam hal akan kebutuhan sarana prasarana penunjang kegiatan latihan sepakbola bagi siswa.
2. Ekstrakurikuler sepakbola di SD N Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya, di rasa kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan latihannya.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memenuhi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.
4. Kurangnya perhatian khusus dan program yang berjenjang dalam pembinaan sepakbola usia dini.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini

hanya dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa baik tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat baiknya keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Melalui tes diharapkan dapat mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui keefektifitasan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

b. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik.

c. Bagi Siswa Peserta Ekstrakurikuler

Dapat memberikan gambaran bagi siswa peserta ekstrakurikuler tentang tingkat keterampilan bermain sepakbola dan hasil penelitian dapat sebagai acuan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57), “keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien”. Berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: keterampilan gerak kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan gerak halus (*fine motor skill*)”.

Dijelaskan oleh Rusli Lutan (1988: 94), keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Sedangkan Siswanto Triajmojo (2008: 2), mengatakan bahwa keterampilan gerak merupakan faktor yang sangat penting dalam olahraga. Prestasi olahraga yang tinggi tidak terlepas dari faktor keterampilan gerak. Keterampilan gerak yang merupakan perwujudan dari kebenaran mekanika tubuh, berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan tenaga. Oleh karena itu didalam upaya mencapai prestasi olahraga yang tinggi, pembinaan kualitas keterampilan gerak sama pentingnya di banding pembinaan kualitas daya fisik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan faktor yang sangat penting dalam olahraga. Dalam penelitian ini akan

mengukur mengenai tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Supandi (2006: 45), ekstrakurikuler di sekolah adalah salah satu cara yang dapat ditempuh siswa untuk memahami lebih luas arti penting kegiatan yang digelutinya. Untuk meningkatkan prestasi siswanya, seorang guru pembina ekstrakurikuler di sekolah, pun harus membantu agar siswa tersebut dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Depdiknas (2004: 01) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63), menjelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah

dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depdikbud 1991 dalam Aji Prasetyawan 2005: 15). Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64), yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya..

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa serta untuk memberikan kegiatan yang positif di luar jam pelajaran sekolah, maka SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan bagi siswanya.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya,

maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Hernawan (2009), yaitu:

- 1) Terisinya waktu luang di luar kegiatan kurikuler dengan kegiatan yang bermanfaat.
- 2) Teraktualisasikannya potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 3) Tersiapkannya siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. Muaranya, tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) dalam Mudjihartono (2009: 8), sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Berbudi pekerti luhur.
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
 - d) Sehat rohani dan jasmani.
 - e) Kerkepribadian yang mantap dan mandiri.

- f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Menurut Nur Yanto Ahmadi (2012: 25), tujuan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang di miliki oleh para siswa. Dalam upaya membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga yang diminatinya.

Beberapa penjelasan di atas, pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah keterampilan, pengetahuan lain di luar akademik dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif dari siswa.

3. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, ada yang memusatkan pada pencapaian prestasi olahraga, yaitu ekstrakurikuler olahraga. Menurut Depdikbud (1994: 6), bahwa Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah

untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan, dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga ini berupaya agar siswa dapat berprestasi pada salah satu cabang olahraga tertentu dan membantu siswa menjaga kesehatan atau kesegaran jasmaninya. Dengan ekstrakurikuler olahraga, siswa diharapkan dapat menemukan jati dirinya dan siap bersaing di masa depan. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang berusaha mengembangkan potensi siswa guna mencapai peningkatan kualitas diri baik secara fisik maupun psikis.

Menurut Burhanuddin, (2010: 35), proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga akan mengacu pada peningkatan kemampuan fisik serta peningkatan psikis siswa. Peningkatan fisik dan psikis peserta ekstrakurikuler olahraga dapat dicapai dengan latihan yang terprogram secara sistematis, tepat, teratur, dan terukur. Ekstrakurikuler olahraga memberi manfaat bagi siswa dan bagi sekolah yang menyelenggarakannya. Bagi siswa, selain untuk menjaga kesegaran jasmani juga merupakan tempat untuk mencapai prestasi olahraga. Bagi sekolah, ekstrakurikuler olahraga akan mendukung penanaman nilai budi pekerti siswa, sehingga keberhasilan program ekstrakurikuler olahraga akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan

nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Program ekstrakurikuler olahraga lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta kebiasaan hidup sehat. Kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga yang dilaksanakan di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman adalah pada cabang olahraga sepakbola.

4. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan serta menggunakan peraturan yang sudah ditentukan. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto, dkk.. 2000:7).

Menurut Haryadi (2003: 35), sepakbola adalah salah satu jenis olahraga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olahraga ini sangat universal, selain digemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan tidak hanya tua muda bahkan anak-anak. Sejak tahun 1990an olahraga ini mulai digunakan untuk para wanita meskipun sebelumnya olah raga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria. Olahraga ini melibatkan 11 orang dalam satu teamnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu team lainnya. Lapangan para pemain

sepakbola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dijelaskan oleh Slamet (2006: 60), pengertian permainan sepakbola adalah mempertahankan dan penyerangan maka untuk kelincahan dan kecepatan yang diprediksikan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola, berpatokan pada hakikat permainan yang menitik beratkan pada pertahanan dan nilai tersendiri bagi penonton) jika mereka memahami betul akan peraturan permainan sepakbola, sikap yang dilarang untuk dilakukan dalam permainan, tentu mereka akan terlihat lincah, cepat dan atraktif. Sepakbola merupakan permainan bergu yang terdiri dari 11 pemain, yang merupakan pemain depan, pemain tengah, pemain belakang dan penjaga gawang. Permainan sepakbola dapat dimainkan dalam luar ruangan (*out door*) maupun didalam ruangan (*in door*).

Berdasarkan penjelasan di atas. Dapat disimpulkan bahwa olahraga sepakbola adalah olahraga dengan memperebutkan sebuah bola dilapangan dengan menggunakan kaki tetapi juga terlihat gaya-gaya permainannya dalam memperebutkan bola untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Olahraga sepakbola melibatkan banyak orang tentunya kerjasama team yang baik sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik.

5. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak dalam bermain sepakbola. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain, antara lain :

a. Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Soekatamsi, 1998: 12).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

Dijelaskan oleh Fendinurdiantoro (2007: 12), menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shootig at the goal*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu Menendang dengan kaki bagian dalam, Menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Menendang merupakan gerak dominan dalam permainan sepakbola. Setiap pemain sepakbola harus memiliki keterampilan teknik tendangan yang sangat baik. Tendangan dapat dilakukan dengan kaki

kanan maupun kaki kiri. Teknik menendang memerlukan konsentrasi yang tinggi supaya dapat menghasilkan tendangan yang tepat. Artinya kekuatan, jarak, dan arah tendangan harus tepat (Yusuf Hidayat, 2010: 129).

Dilihat dan perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*) (Sukatamsi, 2001: 13).

1) Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 18) sebagai berikut:

- a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayukan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- g) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

Menurut Yusuf Hidayat, dkk. (2010: 129), bagian kaki dalam memiliki permukaan paling luas untuk menendang. Tendangan dengan kaki bagian dalam biasanya digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Tendangan ini sangat ideal, karena hasil tendangan terukur dan akurat.



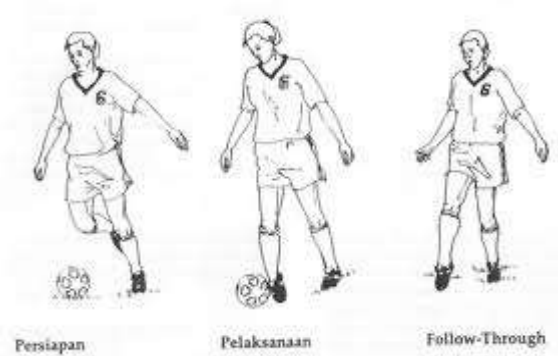
Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Yusuf Hidayat dalam Dedy Dwi Kurnianto (2013: 20)

2) Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Menurut Yusuf Hidayat (2010: 130), menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Arah umpan yang dilakukan dengan kaki bagian luar agak sulit dibaca, karena umpannya berlawanan arah dengan posisi pengumpannya.

Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 19), analisis gerak menendang bola dengan kaki bagian luar, adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk.
 - b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
 - c) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
 - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
 - e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
 - f) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran,
- (7) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 19)

3) Menendang Dengan Punggung Kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk. (2000: 20) sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Sedangkan Yusuf Hidayat (2010: 131), mengatakan bahwa hasil tendangan dengan menggunakan punggung kaki biasanya sangat terarah, karena titik tumpunya terpusat pada bola bagian tengahnya (pusat). Teknik ini harus sering dilatih oleh seorang pemain (terutama seorang penyerang) agar dapat menghasilkan tendangan dengan

kekuatan yang besar dan sasaran yang dituju pun akurat, sehingga pemainnya harus lebih konsentrasi.



Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki
Sumber: Dedy Dwi Kurnianto (2013: 22)

4) Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menendang dengan Punggung kaki pada bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)". Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21), Analisis gerakanya sebagai berikut :

- a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- c) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 21)

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menendang bola adalah bertujuan untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shootig at the goal*). Selain itu juga menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Menendang bola dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

b. Menghentikan Bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Menurut Muh. Ari Widya Setyawan (2004 : 38), mengontrol bola adalah suatu upaya untuk menguasai bola sebelum bola dihentikan oleh kaki. Dalam upaya mengontrol bola pemain harus dalam kondisi siap dengan pengamanan yang tepat agar dapat menguasai bola sepenuhnya. Setelah bola tersebut terkontrol dengan baik, bola baru dihentikan.

Dijelaskan oleh Yusuf Hidayat (2010: 131), gerakan bola terdiri atas bola menyusur tanah (*ground ball*), bola memantul (*bouncing ball*), dan bola tinggi (*high ball*). Adapun teknik menahan bola sebagai berikut:

- 1) Menahan bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam dan dengan telapak kaki.
- 2) Menahan bola memantul dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki, dan dengan perut.

- 3) Menahan bola di udara (tanpa jatuh ke tanah) dengan kaki bagian dalam, paha, dada, kepala, dan punggung kaki.

Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

1) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 23) sebagai berikut:

- a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki.
- e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- g) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Yusuf Hidayat dalam Dedy Dwi Kurnianto (2013: 24)

2) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara

sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar menurut Sucipto, dkk. (2000: 24) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar.
- e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai.
- f) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 24)

3) Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki menurut Sucipto, dkk. (2000: 25) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki.
- e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau terkuasai.



Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 25)

4) Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki menurut Sucipto, dkk. (2000:

26) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran.
- d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.

Faktor kesalahan utama adalah tidak tepatnya waktu untuk menghentikan bola, seringkali bola lepas atau lewat sebelum telapak kaki menyentuh bola.



Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 26)

5) Menghentikan Bola Dengan Paha

Menghentikan bola dengan paha merupakan salah satu jenis gerakan dalam menghentikan bola yang bertujuan untuk mengontrol laju/datangnya bola di udara. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 27), “Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang setinggi paha pemain”.



Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Paha
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

6) Menghentikan Bola Dengan Dada

Menghentikan bola dengan dada merupakan salah satu jenis gerakan dalam menghentikan/mengontrol bola dengan menggunakan dada pemain. Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 28), “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada”.



Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Dada
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*.

c. Menggiring Bola

Pada dasarnya menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat

sedang bergerak, berjalan, berlari, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Menurut Yusuf Hidayat (2010: 132), menggiring bola adalah menendang atau mendorong bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Tujuan dribbling yaitu membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan, dan memperlambat atau mengatur irama permainan. Untuk dapat melakukan hal tersebut dibutuhkan teknik agar bola tetap berada dalam kontrol kita.

Dikatakan oleh Sucipto, dkk. (2000: 28) teknik dasar menggiring bola dilakukan dengan tiga cara:

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam :
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
 - b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
 - c) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan.
 - d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki, dengan demikian bola tetap dikuasai.
 - e) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
 - f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
 - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
- 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar :
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar.
 - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir kedepan.
 - c) Setiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
 - d) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
 - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
 - f) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola.
- 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki.
 - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola tanpa terlebih dahulu di tarik ke belakang dan diayun ke depan.

- c) Setiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki.
- e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah menguasai bola.
- f) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kemudian lengan menjaga disamping badan.

Sedangkan Danny Mielke (2007: 2-5), menyebutkan macam-macam cara menggiring bola (*dribbling*) dalam praktek bermain sepakbola ada tiga, yaitu:

- 1) *Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam.



Gambar 11. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Sumber : Danny Mielke (2007: 3)

- 2) *Dribbling* dengan sisi kaki bagian luar.



Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.
Sumber : Danny Mielke (2007: 4)

- 3) *Dribbling* menggunakan Punggung kaki.



Gambar 13. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.
Sumber : Danny Mielke (2007: 3)

Kegunaan teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola antara lain: (1) sebagai usaha untuk melewati lawan; (2) Untuk mencari kesempatan dapat mengoperkan bola kepada teman; dan (3) Untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan tim, terutama jika tim itu dalam kedudukan pada saat itu akan mendapat keuntungan bagi penentuan kemenangan, sehingga bola ditahan untuk dimainkan sesama anggota tim selama mungkin (Sardjono, 1982: 77).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Ada beberapa cara menggiring bola yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.

d. Menyundul Bola (*Heading*)

Gerakan menyundul bola sangat berperan dalam permainan sepakbola, khususnya untuk menyaringkan bola ke gawang. Hasil sundulan bola justru akan membuat gol yang lebih cantik. Untuk menyundul bola dengan baik, maka perkenaan bola dapat dilakukan dengan dahi atau kening. Sedangkan pelaksanaan dapat dilakukan secara berlari atau dengan melompat.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 32) “menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala”. Tujuan dari menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak

gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat.

Dijelaskan oleh Sukatamsi, (2001: 38), teknik *heading* bola sambil berdiri, yaitu dengan :

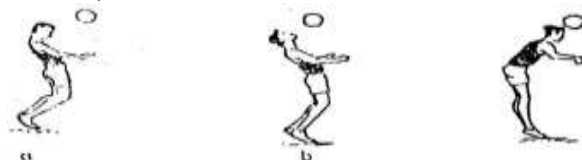
- 1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju kedepan dan menghadap sasaran dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
- 2) Selanjutnya lentingkan badan kebelakang, pandangan diarahkan kearah datangnya bola dan dagu merapat ke leher.
- 3) Dengan gerakan bersama otot-otot perut dorongan panggul dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- 4) Seluruh berat badan ke depan, sehingga berat badan berada didepan menghadap sasaran dan kedua lengan menjaga keseimbangan.

Disebutkan oleh Sucipto, dkk. (2000: 32), macam-macam teknik menyundul bola meliputi:

1) Menyundul Bola Sambil Berdiri

Pada umumnya dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala. Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran.
- b) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- c) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- d) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul. Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- e) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran.
- f) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan (Sucipto, dkk., 2000: 33).

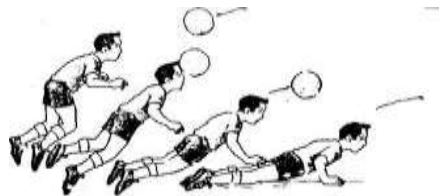


Gambar 14. Menyundul Bola sambil Berdiri.
Sumber: Sukatamsi (2001: 38)

2) Menyundul Bola Sambil Meloncat

Pada umumnya dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horizontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat menurut Sucipto, dkk. (2000: 34) adalah sebagai berikut:

- a) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- b) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentingkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher.
- c) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- d) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



Gambar 15. Menyundul Bola sambil Melompat
Sumber : Sucipto, dkk. (2000: 34)

Sedangkan Fendinurdiantoro (2007:14), mengatakan bahwa tujuan melakukan *Heading* bola adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengoper bola kerekannya.
- 2) Untuk mencetak gol, dengan mengarahkan bola ke daerah gawang lawan.
- 3) Membuang bola ke gawang sendiri.
- 4) Keterampilan teknik dasar *Heading* bola merupakan pola gerak dasar dominan yang perlu dikembangkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Heading* bola adalah upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala. Melakukan *Heading* dapat dilakukan dengan posisi sambil berdiri dan sambil melompat.

e. Merampas/ Merebut Bola (*Tackling*)

Banyak cara untuk dapat merampas bola dari kaki lawan. Cara yang biasanya dilakukan oleh seorang pemain, yaitu :

- 1) Cara berhadapan tanpa menjatuhkan diri.
- 2) Cara *sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian dalam.
- 3) *Sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian luar.

Saat melakukan teknik ini, seorang pemain harus benar-benar berhati-hati. Hal tersebut dikarenakan risiko dari teknik merampas bola tidak hanya dapat mencederai diri sendiri, tetapi orang lain. Hal ini harus sangat diperhatikan terutama oleh pemain belakang (pemain bertahan) karena dapat merugikan tim apabila dilakukan di dalam kotak penalti sendiri (Yusuf Hidayat, 2010: 132).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Sardjono (1982: 101), “yang dimaksud disini ialah melumpuhkan aktivitas lawan dalam permainan tidak hanya merampas langsung dari lawan”. Ada beberapa cara untuk merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu:

1) Merampas Bola sambil Berdiri

Gerakan merampas bola sambil berdiri dalam permainan sepakbola dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 35), “Merampas bola sambil berdiri umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki”.



Gambar 16. Merampas Bola sambil Berdiri.
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 35)

2) Merampas Bola sambil Meluncur

Gerakan merampas bola sambil meluncur dalam permainan sepakbola dapat dilakukan dari arah samping dan depan. Sucipto, dkk. (2000: 36), mengatakan bahwa “Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola dilaur jangkauan kaki pemain”.



Gambar 17. Merampas Bola sambil Meluncur
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 36)

Dijelaskan oleh M. Ari Widya Setyawan (2004 : 43), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemain dalam merebut bola, yaitu:

- a) Konsentrasi dan pandangan selalu mengarah pada bola.
- b) Saat menghadapi bola, dibutuhkan ketenangan dan keseimbangan.
- c) Dituntut ketepatan dalam merampas bola.
- d) Ketika perebutan bola, tidak boleh melakukan pelanggaran.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa merebut bola adalah upaya merampas bola yang sedang dikuasai pihak lawan dalam permainan sepakbola. Gerakan merebut bola biasanya

dilakukan ketika pemain sedang berada dalam posisi bertahan dari serangan lawan.

f. Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melempar bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu (Sucipto, dkk. 2000: 36).

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 133), apabila bola meninggalkan lapangan permainan (*out*) melalui garis samping lapangan, akan terjadi lemparan ke dalam (*throw in*). Teknik lemparan ke dalam (*throw in*) sebagai berikut.

- 1) Peganglah bola dengan jari-jari dan telapak tangan pada kedua sisi bola atau permukaan bola bagian belakang.
- 2) Lemparan dilakukan dari atas garis lapangan atau bagian luar garis lapangan.
- 3) Saat melempar, pastikan kedua kaki tetap berpijak di tanah dan tidak diperbolehkan kakinya terlihat terangkat.
- 4) Bola harus dilemparkan melalui atas belakang kepala dan dilempar-kan ke arah lapangan permainan.



Gambar 18. Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 133)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Dedy Dwi Kurnianto (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Berdasarkan instrumen yang telah ada, untuk materi tes *dribbling* dengan nilai validitas sebesar 0,72 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,61. Materi tes *short passed* dengan nilai validitas sebesar 0,66 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,69. Materi tes *throw in* dengan nilai validitas sebesar 0,78 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,72. Materi tes *running with the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,75 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,79. Materi tes *heading the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,80 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,74. Materi tes *shooting at the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,82 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,76. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga,

untuk kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0 %; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk kedalam kategori kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56,67%. Skripsi: FIK UNY.

2. Suhartono (2012) yang berjudul “Kemampuan *Dribbling* dan *Short Passed* Sepakbola Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R tahun 2009. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil kemampuan *dribbling* dan *short passed* siswa putra kelas atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, kategori baik sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% dan kategori kurang sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Skripsi: FIK UNY.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari kajian teori timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan bagi keterampilan siswa SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting disamping faktor fisik dan mental seorang pemain. Keterampilan dasar tersebut sangat penting, karena apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya.

Masalah difokuskan tentang belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain sepakbola. Pengembangan dalam penelitian ini akan membahas tentang tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman diukur dengan menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Materi tes meliputi: *dribbling* (menggiring bola), *short passed* (menendang bola ke sasaran), *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (lari dengan sentuhan bola), *heading the ball* (menyundul bola) dan *shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepakbola serta subjeknya adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Selanjutnya instrumen tes yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan yang dimiliki siswa peserta ekstrakurikuler dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling* (menggiring bola), *short passed* (menendang bola ke sasaran), *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (lari dengan sentuhan bola), dan *heading the ball* (menyundul bola).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Dengan perincian kelas IV 8 siswa, kelas V 9 siswa, dan kelas VI 13 siswa, seperti dijelaskan pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman						Jumlah Keseluruhan
kelas IV		kelas V		kelas VI		
Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	
6 siswa	2 siswa	4 siswa	5 siswa	8 siswa	5 siswa	
8 siswa		9 siswa		13 siswa		
						30 siswa

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *short passed*, *trow in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*. Pembuktian validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan

pembuktian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan.

Berdasarkan instrumen yang telah ada, untuk materi tes *dribbling* dengan nilai validitas sebesar 0,72 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,61. Materi tes *short passed* dengan nilai validitas sebesar 0,66 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,69. Materi tes *throw in* dengan nilai validitas sebesar 0,78 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,72. Materi tes *running with the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,75 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,79. Materi tes *heading the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,80 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,74. Materi tes *shooting at the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,82 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,76.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan Metode survei dalam bentuk tes pengukuran. Teknik tes pengukuran, adalah dengan seluruh subjek penelitian menjalani tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009).

Langkah-langkah yang di tempuh dalam melakukan pengumpulan data, adalah :

- a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari \pm 6 siswa.
- b. Masing-masing kelompok dipimpin oleh satu ketua kelompok. Setiap kelompok akan mendapat giliran untuk melakukan tes keterampilan sepakbola secara urut sesuai dengan tes keterampilan bermain sepakbola

yang di ujikan, yaitu: *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball* dan *Shooting at the ball*.

- c. Setiap siswa melakukan dua kali tes, yaitu percobaan dan tes sesungguhnya.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan tes, berupa : lapangan sepakbola, bola sepak ukuran 4 untuk anak usia 10-12 tahun, meteran gulung, kun/ pembatas lapangan, gamping/serbuk putih, dan peluit. Dalam penelitian ini peneliti sebagai koordinator pelaksanaan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Peneliti akan di bantu enam personel testi yang akan bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan. Digunakan nilai T-Skor digunakan untuk mengubah skor-skor mentah yang diperoleh dari berbagai jenis pengukuran tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.
2. Tahap kedua adalah, mengkorelasikan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T-Skor yang sudah ada untuk memasukan ke dalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Tabel 2. Norma Penilaian Materi Tes *Dribbling*

No	Nilai	Kategori
1	$66 \leq X$	Baik Sekali
2	53-65	Baik
3	41-52	Sedang
4	28-40	Kurang
5	≤ 27	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 20)

Tabel 3. Norma Penilaian Materi Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori
1	$124 \leq X$	Baik Sekali
2	104-123	Baik
3	85-103	Sedang
4	65-84	Kurang
5	≤ 64	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 22)

Tabel 4. Norma Penilaian Materi Tes *Throw in*

No	Nilai	Kategori
1	$70 \leq X$	Baik Sekali
2	59-69	Baik
3	47-58	Sedang
4	36-46	Kurang
5	≤ 35	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 24)

Tabel 5. Norma Penilaian Materi Tes *Running*

No	Nilai	Kategori
1	$57 \leq X$	Baik Sekali
2	48-56	Baik
3	39-47	Sedang
4	30-38	Kurang
5	≤ 29	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 26)

Tabel 6. Norma Penilaian Materi Tes *Heading*

No	Nilai	Kategori
1	$82 \leq X$	Baik Sekali
2	67-81	Baik
3	52-66	Sedang
4	37-51	Kurang
5	≤ 36	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 28)

Tabel 7. Norma Penilaian Materi Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori
1	$67 \leq X$	Baik Sekali
2	55-66	Baik
3	44-54	Sedang
4	32-43	Kurang
5	≤ 31	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 30)

3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma keterampilan dasar bermain sepakbola.

Tabel 8. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Nilai	Kategori
1	$479 \leq X$	Baik Sekali
2	401-478	Baik
3	323-400	Sedang
4	246-322	Kurang
5	≤ 245	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 30)

4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa (peserta tes) yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Kategori}}{\sum \text{Total}} \times 100 \%$$

Ket:

- \sum Kategori : Nilai hasil tes keterampilan sepakbola yang diperoleh yang meliputi kategori kurang sekali (ks), kurang (k), sedang (s), baik (b), dan baik sekali (bs).
 \sum Total : Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kandangan 2 yang beralamat di Dusun Pendekan Desa Margodadi Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Lokasi yang digunakan sebagai tempat pengambilan data yaitu di lapangan sepakbola Gendengan Seyegan Sleman.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Mei 2015. Pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan hari Kamis tanggal 23 April 2015, dari jam 15.30 WIB s/d 17.00 WIB.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhan sebanyak 30 siswa.

4. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Hasil analisis terhadap keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman melalui tes keterampilan dasar

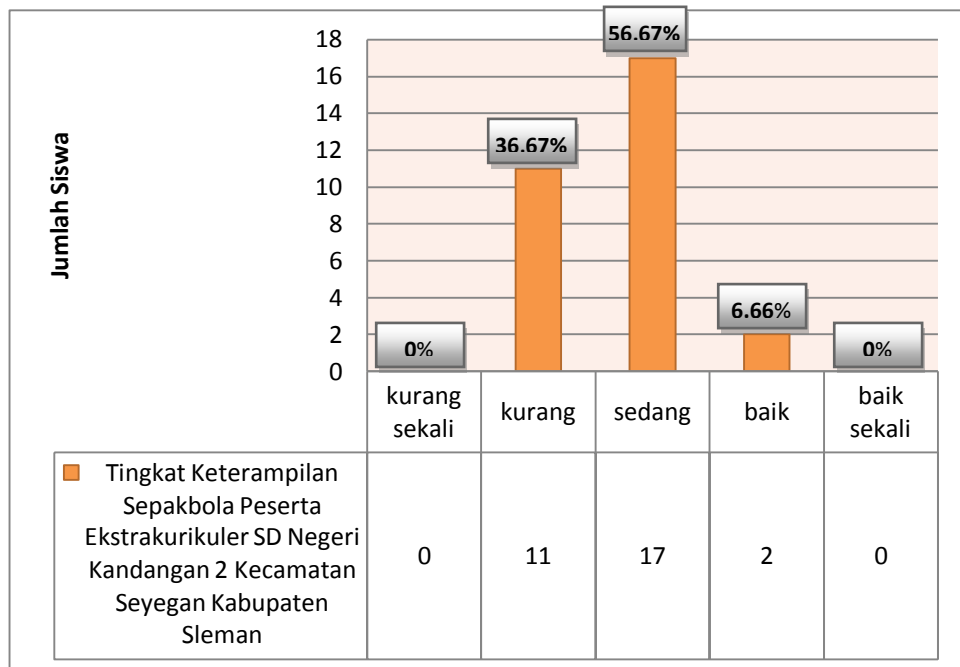
bermain sepakbola usia 10-12 tahun yang Daral Fauzi R (2009). Hasil dari pengambilan data yang dilakukan menghasilkan nilai tertinggi 411 dan nilai terendah 265.

Dari tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, bahwa kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Tabel 9. Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$479 \leq X$	Baik Sekali	-	-
2	401 - 478	Baik	2 siswa	6,66%
3	323 - 400	Sedang	17 siswa	56,67%
4	246 - 322	Kurang	11 siswa	36,67%
5	≤ 245	Kurang Sekali	-	-
Jumlah=			30 siswa	100%

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:



Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Setelah hasil tes keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman diketahui, berikut disajikan deskripsi data pada masing-masing butir item tes keterampilan dasar sepakbola:

a. Tes *Dribbling* (Menggiring Bola)

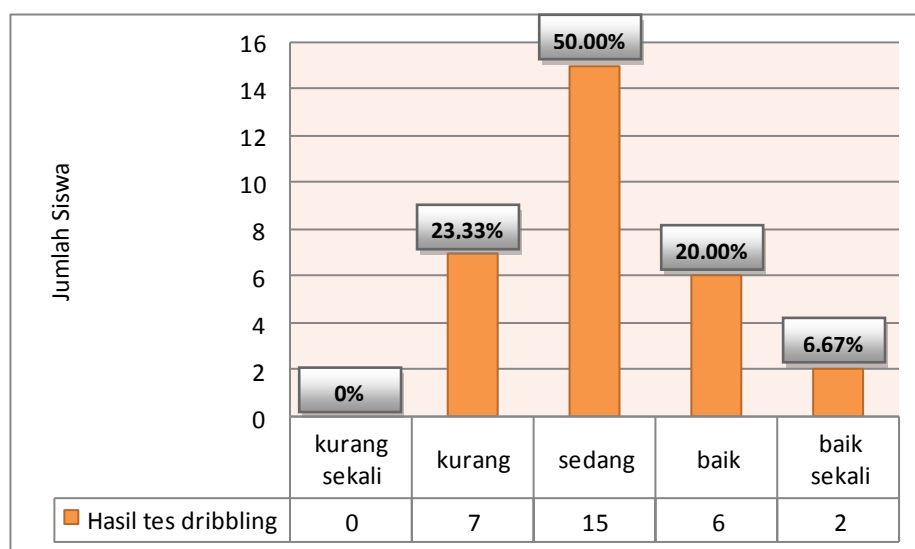
Hasil tes *dribbling* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data Tes *Dribbling* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$66 \leq X$	Baik Sekali	2 siswa	6,67%
2	53 - 65	Baik	6 siswa	20,00%
3	41 - 52	Sedang	15 siswa	50,00%
4	28 - 40	Kurang	7 siswa	23,33%
5	≤ 27	Kurang Sekali	-	-
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel 10 di atas, dapat dilihat hasil tes *dribbling* yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,67%; kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,00%; kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 50,00%; kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 23,33%; dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Dari tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 20. Diagram Batang Hasil Tes *Dribbling* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

b. Tes *Short Passed* (menendang bola ke sasaran)

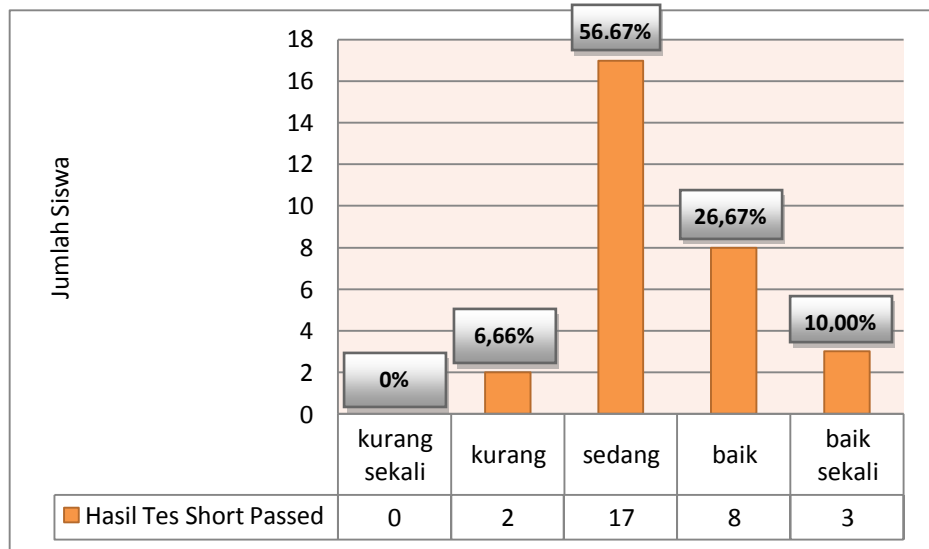
Hasil tes *short passed* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data Tes *Short Passed* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$124 \leq X$	Baik Sekali	3 siswa	10,00%
2	104 - 123	Baik	8 siswa	26,67%
3	85 - 103	Sedang	17 siswa	56,67%
4	65 - 84	Kurang	2 siswa	6,66%
5	≤ 64	Kurang Sekali	-	-
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel tes 11 di atas, bahwa hasil tes *short passed* yang masuk ke dalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,00%; kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66% dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Dari tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 21. Diagram Batang Hasil Tes *Short Passed* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

c. Tes *Throw In* (Lemparan Ke Dalam)

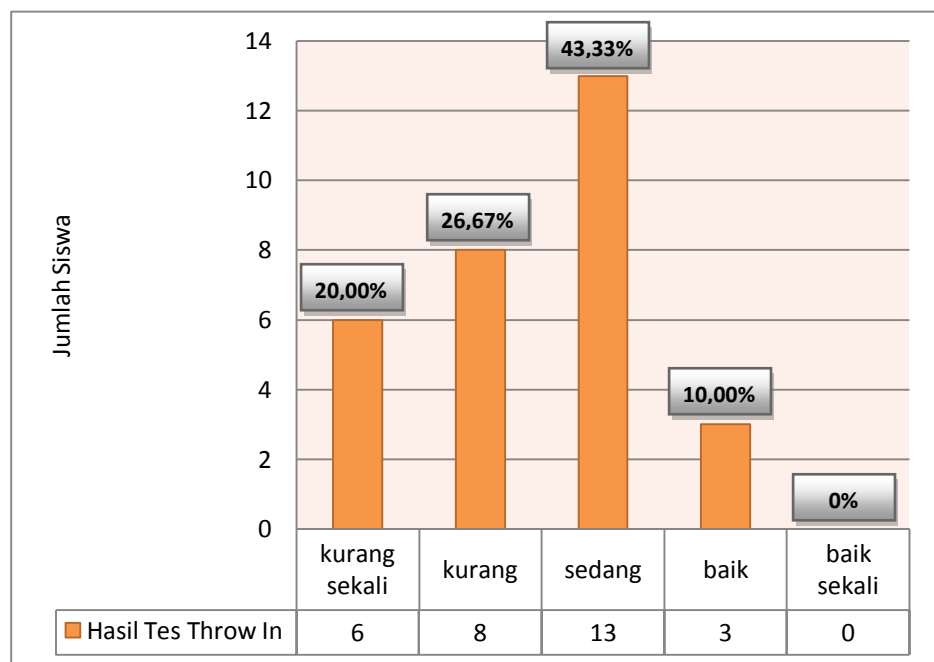
Hasil tes *throw in* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Data Tes *Throw In* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$70 \leq X$	Baik Sekali	-	-
2	59 - 69	Baik	3 siswa	10,00%
3	47 - 58	Sedang	13 siswa	43,33%
4	36 - 46	Kurang	8 siswa	26,67%
5	≤ 35	Kurang Sekali	6 siswa	20,00%
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel 12 di atas, bahwa hasil tes *throw in* untuk kategori baik sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,00%; kategori sedang sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,33%; kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67% dan kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,00%.

Dari tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 22. Diagram Batang Hasil Tes *Throw In* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

d. Tes *Running With The ball* (Berlari Dengan Menggiring Bola)

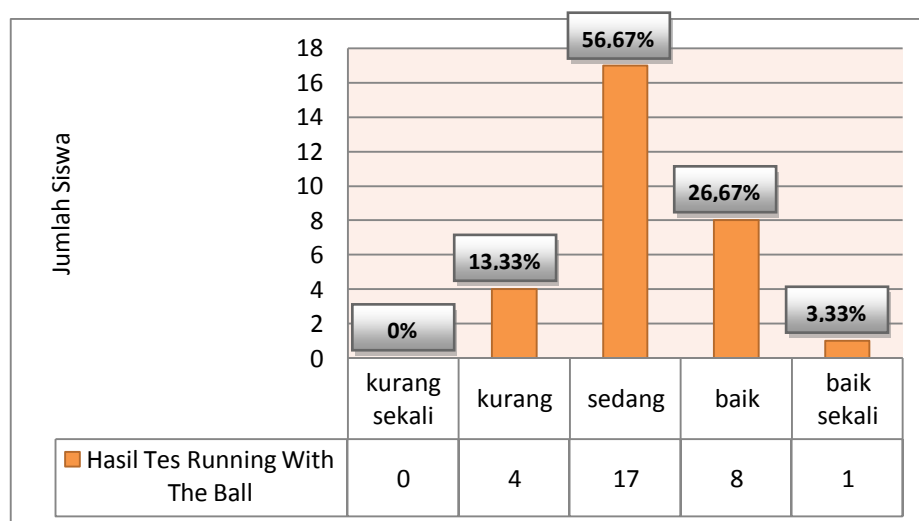
Hasil tes *running with the ball* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Data Tes *Running With The ball* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$57 \leq X$	Baik Sekali	1 siswa	3,33%
2	48 - 56	Baik	8 siswa	26,67%
3	39 - 47	Sedang	17 siswa	56,67%
4	30 - 38	Kurang	4 siswa	13,33%
5	≤ 29	Kurang Sekali	-	-
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel 13 di atas, bahwa hasil tes *running with the ball* yang masuk ke dalam kategori baik sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,33%; kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,33% dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Dari tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 23. Diagram Batang Hasil Tes *Running With The Ball* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

e. Tes *Heading The Ball* (Menyundul Bola)

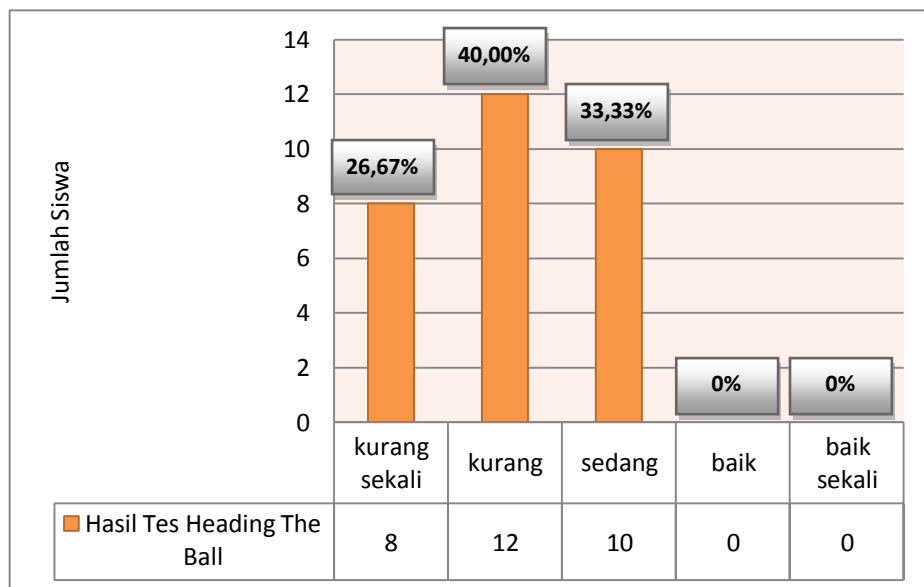
Hasil tes *heading the ball* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Data Tes *Heading The Ball* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$82 \leq X$	Baik Sekali	-	-
2	67 - 81	Baik	-	-
3	52 - 66	Sedang	10 siswa	33,33%
4	37 - 51	Kurang	12 siswa	40,00%
5	≤ 36	Kurang Sekali	8 siswa	26,67%
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel 14 di atas, bahwa hasil tes *heading the ball* untuk kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; untuk kategori baik sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; untuk kategori sedang sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,33%; kategori kurang sebanyak 12 siswa atau sebesar 40,00% dan kategori kurang sekali sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%.

Dari tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 24. Diagram Batang Hasil Tes *Heading The Ball* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

f. Tes *Shooting at the ball* (Tendangan ke Gawang)

Hasil tes *Shooting at the ball* keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

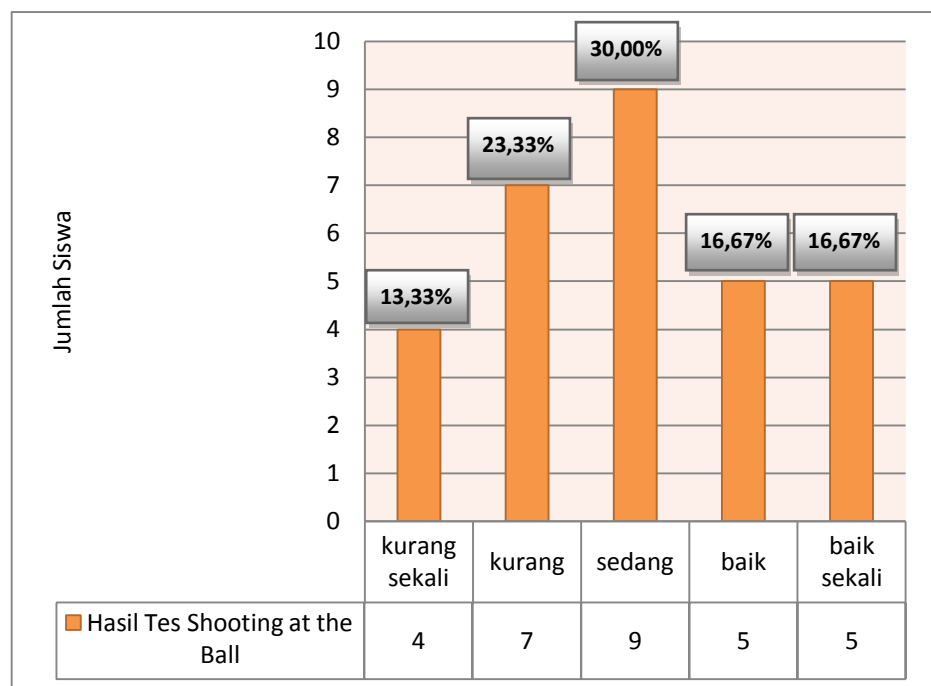
Tabel 15. Data Tes Shooting at the Ball Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$67 \leq X$	Baik Sekali	5 siswa	16,67%
2	55 - 66	Baik	5 siswa	16,67%
3	44 - 54	Sedang	9 siswa	30,00%
4	32 - 43	Kurang	7 siswa	23,33%
5	≤ 31	Kurang Sekali	4 siswa	13,33%
Jumlah=			30 siswa	100%

Dari tabel 15 di atas, bahwa hasil tes *shooting at the ball* yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,67%;

kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,67%; kategori sedang sebanyak 9 siswa atau sebesar 30,00%; kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 23,33% dan kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,33%.

Dari tabel 15 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 25. Diagram Batang Hasil Tes *Shooting at the Ball* Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan dan telah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui tingkat baiknya keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil tes keterampilan sepakbola

peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman sebagian besar berkategori “sedang” dengan persentase sebesar 56,67%. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman mempunyai keterampilan yang cukup dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola.

Hasil tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Peserta ekstrakurikuler

Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, merupakan siswa putra dan putri dari kelas IV-VI. Motivasi para peserta ekstrakurikuler sangat penting untuk menentukan hasil/ tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pemahaman dan keaktifan para peserta ekstrakurikuler sangatlah berpengaruh juga. Peserta ekstrakurikuler yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan latihan, akan lebih memahami apa yang telah diajarkan, daripada peserta ekstrakurikuler yang mempunyai motivasi dalam berlatih yang kurang.

2. Faktor Guru/ Pelatih

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, seorang guru Penjasorkes/ pelatih memiliki tugas yang amat penting. Guru Penjasorkes/ pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, belum bisa secara maksimal dalam menyampaikan kegiatan latihan keterampilan dasar

sepakbola, karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan latihan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang utama, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai suatu kegiatan tidak akan bisa berjalan secara maksimal. SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman mempunyai kekurangan dalam sarana prasarana olahraga khususnya sepakbola, walaupun lokasi sekolah tidak jauh dari lapangan sepakbola. Hal tersebut terbukti dengan bola sepak yang hanya terdapat 4 buah dengan keadaan masih cukup bagus, kerucut (kun) ada 10 buah, dan gawang kecil ada 2 buah. Bola yang hanya terdapat 4 buah, dirasa kurang maksimal sebagai faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, yang pesertanya berjumlah keseluruhan 30 siswa.

4. Faktor Alokasi Waktu

Ektrakurikuler sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman pelaksanaannya pada hari rabu di luar jam pelajaran yaitu dari jam 15.30 WIB - 17.00 WIB. Dalam setiap kegiatan latihan teknik dasar bermain sepakbola terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya sehingga kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, bahwa kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan unsur pokok yang terdapat dalam permainan sepakbola terlepas dari kondisi fisik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman harus memiliki motivasi untuk melakukan dan mengikuti materi secara sungguh-sungguh, bukan hanya rasa senang bermain sepakbola.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk lebih meningkatkan keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

3. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk menambah ketersediaan sarana prasarana agar memadai dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang mengikuti pelaksanaan tes keterampilan dasar sepakbola telah melakukan aktivitas fisik atau tidak melakukan sebelumnya.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
3. Hasil penelitian tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, yang hasilnya sebagian berkategori “sedang” hanya bersifat sementara. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam olahraga sepakbola, agar meningkat menjadi lebih baik dari hasil penelitian yang telah ada.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Penjasorkes/ Pelatih

- a. Diharapkan guru Penjasorkes/ pelatih agar lebih dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam belajar bermain sepakbola, sehingga tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat tercapai.
- b. Bagi guru Penjasorkes/ pelatih diharapkan agar dapat memberikan latihan yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sehingga keterampilan dasar anak dalam bermain sepakbola, akan semakin meningkat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain sepakbola, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diadakan sekolah.
- b. Siswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman dalam berolahraga, khususnya dalam bermain sepakbola.

3. Bagi Sekolah

- a. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak sekolah.
- b. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki dan menambah sarana prasarana, agar menjadi layak untuk penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (1999). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ari Widya Setiawan. (2004). *Hakikat Sepakbola*. Diambil dari: <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikan-jasmani/sepakbola/>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Bassett, Jacka, dan Logan. (1983). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Dangsina Moeloek. (1984). *Kesegaran Jasmani dan Kesehatan Mental*. Jakarta Pusat : Departemen Pendidikan Nasional.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dedy Dwi Kurnianto. (2013). *Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. (1995). *Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). Jakarta. *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*.
- Fendinurdiantoro. (2007). *Teknik-Teknik-Dasar Permainan Sepakbola*. [http://.blogspot.com/](http://blogspot.com/). Diakses pada tanggal 09 Februari 2012.
- Haryadi. (2003). "Hubungan Perkembangan Anak dengan Hasil Belajar Sepakbola." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 6, No. 1). Hlm. 41-42.

- Jean Piaget. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud: Dirjendikti.
- Rusli Lutan. (1988). *Perkembangan Gerak Motorik*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/pekembangan-gerak-motorik-siswa/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012
- . (2002). "*Pendidikan Jasmani*". [http://sekolahdasar.atwiki./page Pendidikan % 20 Jasmani](http://sekolahdasar.atwiki./page/Pendidikan%20Jasmani). Diakses pada tanggal 18 September 2012.
- Sardjono. (1982). *Teori dan Praktek Sepakbola*. Surakarta: UNS Press.
- Shalimow. (2005). *Sejarah Permainan Sepakbola*. Diambil dalam: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-sejarah-pekembangan-gerak-sepakbola/>. Diakses pada tanggal 25 September 2012
- Siswanto Triajmojo. (2008). *Kemampuan Motorik Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slamet. (2006). *Journal Pendidikan Jasmani jilid 3*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Soekatamsi. (1988). *Psikologi Perkembangan Olahraga Sepakbola*. Jakarta: UNJ Press.
- . (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud: Dirjendikti.
- Suhartono. (2012). *Kemampuan Dribbling dan Short Passed Sepakbola Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supandi. (2006). *Penjasorkes di SMA/SMU*. Alfabeta: Bandung.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti

Yusuf Hidayat, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK Untuk Kelas X*. Buku Sekolah Elektronik (BSE). Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 301/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 April 2015

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Kandangan 2
Seyegan, Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sri Hastuti
NIM : 13604227029
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kandangan 2 Kec. Seyegan Kab. Sleman
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Keterangan Pemberian Ijin Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Kandangan 2 Seyegan Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KANDANGAN 2 SEYEGAN
Pendekan, Margodadi, Seyegan, Sleman 55561, Yogyakarta

Nomor : 225/kd2/IV/2015

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat, memperhatikan surat saudara Nomor: 225/kd2/IV/2015 Tanggal 15 April 2015 Perihal Permohonan ijin penelitian, Dengan ini kami menyatakan tidak berkeberatan dan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa saudara yakni

Nama : SRI HASTUTI

NIM : 1360422029

Program studi : SI PGSD Penjas

Untuk Melakukan penelitian pada:

Waktu : Maret s/d April 2015

Tempat : SD Negeri Kandangan 2 Kec Seyegan Kabupaten Sleman

Judul Skripsi : Tingkat Ketrampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Surat ijin ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan April 2015

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19660704 198604 2 002

Tembusan:

1. UPT Pelayanan Pendidikan kecamatan Seyegan
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Kandangan 2 Seyegan Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KANDANGAN 2 SEYEGAN
Pendekan, Margodadi, Seyegan, Sleman 55561, Yogyakarta

Nomor : 225/kd2/IV/2015

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat, memperhatikan surat saudara Nomor: 225/kd2/IV/2015 Tanggal 15 April 2015 Perihal Permohonan ijin penelitian, Dengan ini kami menyatakan tidak berkeberatan dan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa saudara yakni

Nama : SRI HASTUTI

NIM : 1360422029

Program studi : SI PGSD Penjas

Untuk Melakukan penelitian pada:

Waktu : Maret s/d April 2015

Tempat : SD Negeri Kandangan 2 Kec Seyegan Kabupaten Sleman

Judul Skripsi : Tingkat Ketrampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2 Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Surat ijin ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan April 2015

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





NIP. 19660704 198604 2 002

Tembusan:

1. UPT Pelayanan Pendidikan kecamatan Seyegan
2. Arsip

Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat Stopwatch

 <p> PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062 </p>					
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1653 / SW - 19 / III / 2015 Number					
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 007005</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: Maret 2015</td> </tr> </table>		No. Order	: 007005	Diterima tgl	: Maret 2015
No. Order	: 007005				
Diterima tgl	: Maret 2015				
ALAT Equipment Nama Name Kapasitas Capacity Daya Baca Accuracy : Stopwatch : 9 jam : 0,01 detik	Tipe/Model Type/Model Nomor Seri Serial number Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur : : : Wish				
PEMILIK Owner Nama Name Alamat Address : Indar Sujoko : Diiring Argomulyo Cangkringan Sleman					
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode Method Standar Standard Telusuran Traceability : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument : Casio HS-80TW.IDF : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN					
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibration LOKASI KALIBRASI Location of calibration KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration HASIL Result : 6 Maret 2015 : Balai Metrologi Yogyakarta : Suhu : 30°C ± 2°C Kelembaban : 55% ± 10% : Lihat sebaliknya					
 <p>Yogyakarta, 6 Maret 2015</p> <p>BALAI METROLOGI</p> <p>0274 375062 377303 375062</p>					
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-02.T				
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA					

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

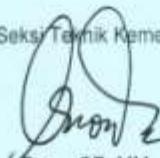
1. Referensi : Indar Sujoko
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI



Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Alat Ban Ukur

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>													
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1652 / UP - 77 / III / 2015 Number													
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order : 007005</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 5 Maret 2015</td> </tr> </table>		No. Order : 007005	Diterima tgl : 5 Maret 2015										
No. Order : 007005													
Diterima tgl : 5 Maret 2015													
ALAT Equipment	<table border="0"> <tr> <td>Nama Name</td> <td>: Ban Ukur</td> <td>Tipe/Model Type/Model</td> <td>: JC J-5003</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas Capacity</td> <td>: 50 meter</td> <td>Nomor Seri Serial number</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Daya Baca Readability</td> <td>: 1 mm</td> <td>Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur</td> <td>: Wipro</td> </tr> </table>	Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	: JC J-5003	Kapasitas Capacity	: 50 meter	Nomor Seri Serial number	: -	Daya Baca Readability	: 1 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Wipro
Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	: JC J-5003										
Kapasitas Capacity	: 50 meter	Nomor Seri Serial number	: -										
Daya Baca Readability	: 1 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Wipro										
PEMILIK Owner	<table border="0"> <tr> <td>Nama Name</td> <td>: Indar Sujoko</td> </tr> <tr> <td>Alamat Address</td> <td>: Diring Argomulyo Cangkringan Sleman</td> </tr> </table>	Nama Name	: Indar Sujoko	Alamat Address	: Diring Argomulyo Cangkringan Sleman								
Nama Name	: Indar Sujoko												
Alamat Address	: Diring Argomulyo Cangkringan Sleman												
METODE, STANDART, TELUSURAN Method, Standard, Traceability	<table border="0"> <tr> <td>Metode Method</td> <td>: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010</td> </tr> <tr> <td>Standard Standard</td> <td>: Komparator 1 m</td> </tr> <tr> <td>Telusuran Traceability</td> <td>: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</td> </tr> </table>	Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010	Standard Standard	: Komparator 1 m	Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN						
Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010												
Standard Standard	: Komparator 1 m												
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN												
TANGGAL TERA ULANG Date of Verification	: 6 Maret 2015												
LOKASI TERA ULANG Location of Verification	: Balai Metrologi Yogyakarta												
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environment condition of Verification	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%												
HASIL TERA ULANG Result of verification	: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015												
DITERA ULANG KEMBALI Reverification	: 6 Maret 2016												
 Kepala Sedyaryono SE NIP. 19580114 197903 1 006 k													
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Halaman 1 dari 2 Halaman</td> <td style="width: 50%;">FBM.22-01.T</td> </tr> </table>		Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T										
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T												
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA													

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Indar Sujoko
2. Ditera ulang oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

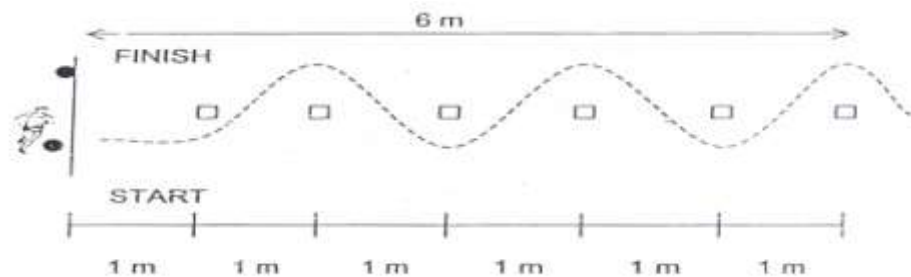
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes

PETUNJUK PELAKSANAAN TES

Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun karya dari Drs. Daral Fauzi R.M.Pd

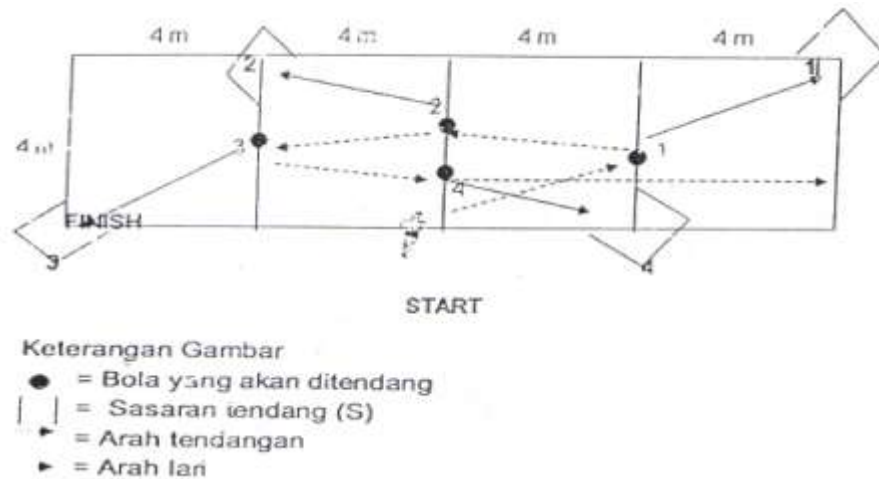
1. *Dribbling*

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



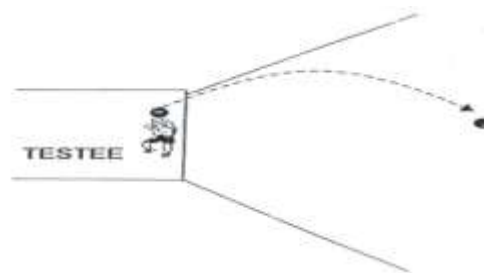
2. *Short Pass.*

Peserta tes berada di belakang garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola satu dan menendang ke sasaran satu, lari menuju bola dua dan menendang ke sasaran dua, selanjutnya lari menuju bola tiga dan menendang ke sasaran tiga, selanjutnya lari menuju bola empat dan akhirnya lari menuju garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.



3. Lemparan kedalam.

Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola. Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: bola harus berada dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kedua kaki tidak boleh terangkat. Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.



4. Berlari dengan bola.

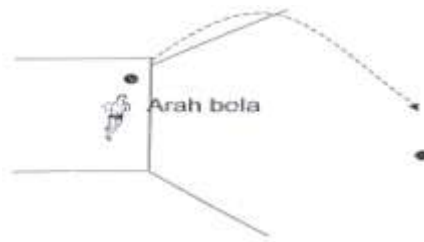
- a. Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwacth*, peluit, dan alat pencatat.

- b. Peserta tes berada pada 50cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.
- c. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai *finish*.
- d. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.
- e. Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



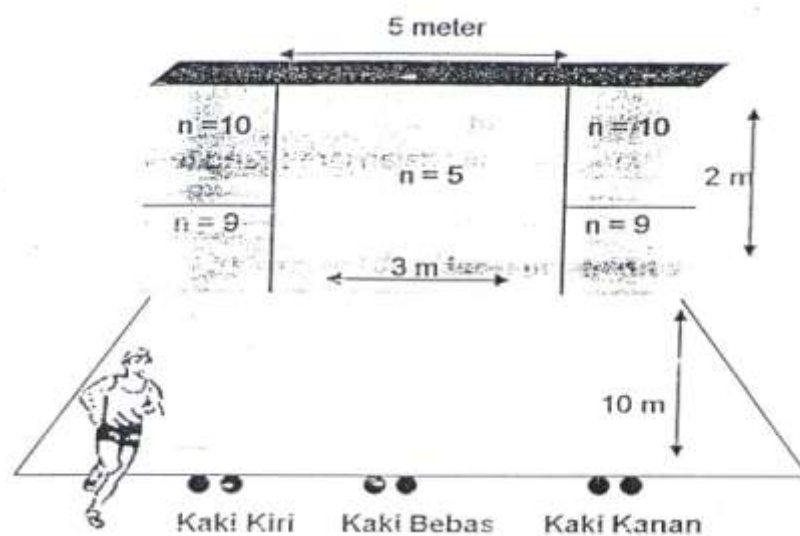
5. *Heading* dengan bola.

- a. Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- b. Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola.
- c. Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- d. Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- e. Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.
- f. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.



6. Tendangan ke gawang dengan bola.

- Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola berada di kiri, 2 bola berada di tengah.
- Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan.



**Lampiran 7. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri Kandangan 2
Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman**

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS IV YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI KANDANGAN 2**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Yogi Satriya Kurniawan	L	Margodadi Seyegan	05 Desember 2004
2	Aditya Wahyu Kurniawan	L	Margodadi Seyegan	24 September 2005
3	Diaz Pradifta	L	Margodadi Seyegan	16 Maret 2005
4	Fitri Novianti	P	Margodadi Seyegan	12 Juni 2005
5	Insyal Kayisa	P	Margodadi Seyegan	21 Maret 2005
6	Muh. Ainur Rofiq	L	Margodadi Seyegan	22 Maret 2005
7	Salman Alfarizi	L	Margodadi Seyegan	28 Oktober 2005
8	Zul Kifli	L	Margodadi Seyegan	21 Maret 2005

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI KANDANGAN 2**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Niko Riyanto	L	Margodadi Seyegan	24 Januari 2003
2	Ayu Febriyanti	P	Margodadi Seyegan	09 Februari 2005
3	Dafa Maulana	L	Margodadi Seyegan	21 Mei 2004
4	Febi Iqbal Hakiki	P	Margodadi Seyegan	06 Februari 2004
5	Fitri Ayu Anggraeni	P	Margodadi Seyegan	05 November 2004
6	Taufiq Qurrahman	L	Margodadi Seyegan	15 November 2004
7	Mutiara Puri Pradani	P	Margodadi Seyegan	13 Maret 2004
8	Rafi Maulana	P	Margodadi Seyegan	21 Mei 2004
9	Nugroho Bagus B.	L	Margodadi Seyegan	20 Januari 2004

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS VI YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI KANDANGAN 2**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Fauzi Khoirul Amal	L	Sleman	05 Februari 2003
2	Ananda Rifai Zusdianto	L	Sleman	15 Juni 2003
3	Anisa Nur Pratiwi	P	Sleman	07 Agustus 2003
4	Arin Nuraini	P	Banyumas	09 Juni 2003
5	Arneta Wahyu Noviyanti	P	Sleman	12 November 2003
6	Dani Prasetyo Nugroho	L	Sleman	23 Juni 2003
7	Faid Khosinatul Assor	L	Sleman	14 April 2003
8	Yudi Febri Nugroho	L	Magelang	27 Februari 2003
9	Maxi Zondang	L	Sleman	07 Juli 2003
10	Nanang Bayu Setyawan	L	Sleman	15 Juni 2003
11	Nurdin Hermanto	L	Karawang	05 Mei 2003
12	Surya Septianingsih	P	Sleman	12 September 2003
13	Valentina Andriani	P	Bantul	14 Februari 2003

Lampiran 8. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Yogi Satriya Kurniawan Tanggal Lahir : 05 Desember 2004
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,87	42	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 16 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 7 2. 5, 4 3. 6, 8	39	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,87	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 8 c. 3, 4	44	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			314	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Aditya Wahyu Kurniawan Tanggal Lahir : 24 September 2005
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	15,58	50	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 2	48 66 Jml: 114	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 9, 1 3. 8, 2	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,35	55	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 6, 4 b. 6, 1 c. 6	59	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 5 4. 5 5. 9 6. 5 Jml: 33	53	Baik sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			379	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 16 Maret 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	14, 25	54	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 11 2. 11, 4 3. 12	59	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,18	50	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 7 b. 4 c. 4, 2	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 24	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			361	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 12 Juni 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,15	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11,76 b. 3	44 55 Jml: 99	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7 2. 7, 4 3. 7, 6	43	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,32	42	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 6 c. 4, 7	47	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 0 5. 9 6. 0 Jml: 14	27	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			303	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 21 Maret 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	19,28	38	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 03 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 4, 7 3. 5, 9	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,86	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 2 b. 4, 3 c. 3, 8	45	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			315	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 22 Maret 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8,10	73	Baik Sekali	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 90 b. 3	64 55 Jml: 119	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 14, 7 2. 12, 2 3. 13	69	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,91	37	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 2 b. 5 c. 6	64	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			411	Baik	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 28 Oktober 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,50	44	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 13 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 1 2. 8 3. 8, 2	45	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,42	48	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 3, 9 c. 3, 5	42	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 9 4. 0 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			340	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 21 Maret 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,54	47	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 8, 15 b. 3	63 55 Jml: 118	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 1 2. 4 3. 5, 9	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,55	40	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 5 b. 7 c. 6, 8	66	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 0 4. 10 5. 5 6. 5 Jml: 38	60	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			367	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 24 Januari 2003

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	12,90	58	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 6, 72 b. 4	84 66 Jml: 150	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 8 3. 8, 7	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,47	35	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4 c. 4	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 0 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			367	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 09 Februari 2005

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,88	42	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 32 b. 1	57 34 Jml: 91	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 8 2. 8, 1 3. 8, 5	46	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,28	49	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 2 c. 4, 2	44	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			321	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 21 Mei 2004

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13, 94	55	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 6, 4 2. 7, 3 3. 6, 8	42	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,75	46	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 5 b. 3, 9 c. 5, 4	52	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			340	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 06 Februari 2004

Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,12	37	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 42 b. 3	67 55 Jml: 122	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 12 3. 10, 9	59	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,98	44	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 7 b. 5, 4 c. 5	63	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 10 3. 5 4. 9 5. 5 6. 5 Jml: 44	69	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			394	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Fitri Ayu Anggraeni
Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015

Tanggal Lahir : 05 November 2004
Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	9,53	68	Baik sekali	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 49 b. 1	51 34 Jml: 85	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 8 3. 8	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,70	53	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 5 c. 4	50	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 33	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			357	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Taufiq Qurrahman
Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015

Tanggal Lahir : 15 November 2004
Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	18,65	41	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 21 b. 4	68 66 Jml: 134	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 2 2. 11, 4 3. 8, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	02,63	60	Baik Sekali	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4, 6 c. 5, 6	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 9 4. 9 5. 5 6. 0 Jml: 41	64	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			410	Baik	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Mutiara Puri Pradani Tanggal Lahir : 13 Maret 2004
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	24,25	30	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 00 b. 1	59 34 Jml: 93	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7 2. 7, 4 3. 7, 2	42	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,55	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 1 c. 2	33	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 10 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			287	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Rafi Maulana Tanggal Lahir : 21 Mei 2004
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13,97	55	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 8, 35 b. 4	62 66 Jml: 128	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 4 2. 7, 6 3. 8, 6	46	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,70	53	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 5 b. 5 c. 3, 6	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 0 5. 0 6. 5 Jml: 28	46	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			377	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nugroho Bagus Bimantoro Tanggal Lahir : 20 Januari 2004
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,30	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 16 b. 3	58 55 Jml: 113	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 5 2. 8, 5 3. 8, 0	46	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,47	41	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 4 c. 2, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			329	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Fauzi Khoirul Amal Tanggal Lahir : 05 Februari 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13,40	57	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 70 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 6 3. 5, 7	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,85	52	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 4 c. 3, 2	44	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Ananda Rifai Zustiano Tanggal Lahir : 15 Juni 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,47	35	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 19 b. 3	52 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 9 2. 8, 1 3. 8, 2	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,70	46	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 9 b. 3, 8 c. 3, 6	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 9 3. 9 4. 9 5. 9 6. 9 Jml: 50	76	Baik sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			359	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Anisa Nur Pratiwi Tanggal Lahir : 07 Agustus 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,92	46	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 2	47 45 Jml: 92	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 6 2. 8, 7 3. 7, 8	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,22	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 2 b. 4, 1 c. 5, 2	51	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			328	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 09 Juni 2003
Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,27	36	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Kurang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,63	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			297	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 12 November 2003
Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,30	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 74 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 3 2. 10, 7 3. 10, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,18	56	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 4 b. 5 c. 6, 6	60	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 9 4. 9 5. 10 6. 9 Jml: 46	71	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			399	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Dani Prasetyo Nugroho Tanggal Lahir : 23 Juni 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,12	37	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,26	36	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			265	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Farid Khosinatul Assor Tanggal Lahir : 14 April 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	15,68	50	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,86	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Yudi Febri Nugroho Tanggal Lahir : 27 Februari 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	11,85	60	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 1	53 34 Jml: 87	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 5, 1 3. 5, 4	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,70	39	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2, 1 c. 1, 7	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 9 Jml: 24	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			296	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Maxi Zondang Tanggal Lahir : 07 Juli 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,25	48	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 4 2. 4, 2 3. 5, 4	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,38	42	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1,7 b. 1.4 c. 1	28	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 5 Jml: 20	35	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			286	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nanang Bayu Setyawan Tanggal Lahir : 15 Juni 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,37	48	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11,00 b. 1	48 34 Jml: 82	Kurang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,45	35	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			297	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nurdin Hermanto Tanggal Lahir : 05 Mei 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,22	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 74 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 3 2. 10, 7 3. 10, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,60	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 4 b. 5 c. 6, 6	60	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 9 4. 9 5. 10 6. 9 Jml: 46	71	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			390	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Surya Septianingsih Tanggal Lahir : 12 September 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	22,85	38	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,54	40	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			270	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Valentina Andriani Tanggal Lahir : 14 Februari 2003
 Tanggal Tes : 22 dan 23 April 2015 Tempat Tes : SD Negeri Kandangan 2

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	14,97	52	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,20	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

Lampiran 9. Penilaian dan Pengkategorian Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
1	Kelas IV	Yogi Satriya	17,87	42	11,16 3 X	102	6,8	39	04,87	45	4,1	44	25	42	314	Kurang
2	Kelas IV	Aditya Wahyu	15,58	50	11,16 3 X	114	9,1	48	03,35	55	6,4	59	33	53	379	Sedang
3	Kelas IV	Diaz Pradifta	14,25	54	9,14 2 X	103	12	59	04,18	50	5,7	54	24	41	361	Sedang
4	Kelas IV	Fitri Novianti	17,15	45	11,76 3 X	99	7,6	43	05,32	42	4,7	47	14	27	303	Kurang
5	Kelas IV	Insyal Kayisa	19,28	38	9,03 2 X	103	5,9	36	04,86	45	4,3	45	29	48	315	Kurang
6	Kelas IV	Muh. Ainur Rofiq	8,10	73	7,90 3 X	119	14,7	69	05,91	37	7,2	64	30	49	411	Baik
7	Kelas IV	Salman Alfarizi	17,50	44	11,13 3 X	102	8,2	45	04,42	48	3,9	42	37	59	340	Sedang
8	Kelas IV	Zul Kifli	16,54	47	8,15 3 X	118	5,9	36	05,55	40	7,5	66	38	60	367	Sedang
9	Kelas V	Niko Riyanto	12,90	58	6,72 4 X	150	8,7	47	06,47	35	5	49	15	28	367	Sedang
10	Kelas V	Ayu Febriyanti	17,88	42	9,32 1 X	91	8,5	46	04,28	49	4,2	44	30	49	321	Kurang

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
11	Kelas V	Dafa Maulana	13,94	55	9,14 2 X	103	7,3	42	04,75	46	5,4	52	25	42	340	Sedang
12	Kelas V	Febi Iqbal Hakiki	23,12	37	7,42 3 X	122	12	59	04,98	44	7	63	44	69	394	Sedang
13	Kelas V	Fitri Ayu A.	9,53	68	10,49 1 X	85	9	48	03,70	53	5	50	33	53	357	Sedang
14	Kelas V	Taufiq Qurrahman	18,65	41	7,21 4 X	134	11,4	57	02,63	60	5,6	54	41	64	410	Baik
15	Kelas V	Mutiara Puri P.	24,25	30	9,00 1 X	93	7,4	42	04,55	47	2,5	33	25	42	287	Kurang
16	Kelas V	Rafi Maulana	13,97	55	8,35 4 X	128	8,6	46	03,70	53	5	49	28	46	377	Sedang
17	Kelas V	Nugroho Bagus	17,30	45	9,16 3 X	113	8,5	46	05,47	41	2,8	35	30	49	329	Sedang
18	Kelas VI	Fauzi Khoirul Amal	13,40	57	9,70 3 X	110	6	36	03,85	52	4,1	44	25	42	341	Sedang
19	Kelas VI	Ananda Rifai Z.	23,47	35	10,19 3 X	102	9,9	51	04,70	46	4,9	49	50	76	359	Sedang
20	Kelas VI	Anisa Nur Pratiwi	16,92	46	11,14 2 X	92	8,7	47	05,22	43	5,2	51	30	49	328	Sedang
21	Kelas VI	Arin Nuraini	23,27	36	11,00 1 X	82	5,8	35	04,63	47	5	49	29	48	297	Kurang

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Kandangan 2												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
22	Kelas VI	Arneta Wahyu N.	17,30	45	9,74 3 X	110	10,7	57	03,18	56	6,6	60	46	71	399	Sedang
23	Kelas VI	Dani Prasetyo N.	23,12	37	10,02 2 X	98	5,5	35	06,26	36	2,2	31	15	28	265	Kurang
24	Kelas VI	Faid Khosinatul A.	15,68	50	11,14 3 X	102	9,8	51	04,86	45	2,6	34	37	59	341	Sedang
25	Kelas VI	Yudi Febri N.	11,85	60	10,00 1 X	87	5,4	35	05,70	39	2,6	34	24	41	296	Kurang
26	Kelas VI	Maxi Zondang	16,25	48	10,00 2 X	98	5,4	35	05,38	42	1,7	28	20	35	286	Kurang
27	Kelas VI	Nanang Bayu S.	16,37	48	11,00 1 X	82	5,8	35	06,45	35	5	49	29	48	297	Kurang
28	Kelas VI	Nurdin Hermanto	17,22	45	9,74 3 X	110	10,7	57	04,60	47	6,6	60	46	71	390	Sedang
29	Kelas VI	Surya Septianingsih	22,85	38	10,02 2 X	98	5,5	35	05,54	40	2,2	31	15	28	270	Kurang
30	Kelas VI	Valentina Andriani	14,97	52	11,14 3 X	102	9,8	51	05,20	43	2,6	34	37	59	341	Sedang

Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian

B. Permohonan Ijin Penelitian

Pelaksanaan Permohonan Ijin Penelitian

C. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian



Apersepsi Sebelum Pelaksanaan Tes



Pelaksanaan Tes *Dribbling*



Pelaksanaan Tes *Short Pass*



Pelaksanaan Tes Lemparan ke Dalam



Pelaksanaan Tes Berlari dengan Bola



Pelaksanaan Tes *Heading* dengan Bola



Pelaksanaan Tes Tendangan ke Gawang Dengan Bola